



**MANAJEMEN KURIKULUM TAHFIZH AL-QUR'AN
DI PESANTREN TAHFIZH AL-QUR'AN DAARUL ULUUM LIDO**

**TAHFIZH AL-QUR'AN CURRICULUM MANAGEMENT
AT MODERN INSTITUTE OF TAHFIZH AL-QUR'AN DAARUL ULUUM
LIDO**

Nadia Ashar¹, Irman Suherman², Novi Maryani³

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Agama Islam dan Pendidikan Guru
Universitas Djuanda Bogor

¹Korespondensi: Nadia Ashar (asharnadia66@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen kurikulum Tahfizh Al-Quran yang ada di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul Uluum Lido. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Teknik pengambilan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau kesimpulan. Hasil dari penelitian ini yaitu (1) Perencanaan kurikulum Tahfizh Al-Qur'an yaitu dengan mengutamakan visi dan misi pesantren dan juga tujuan pendidikannya serta menyusun program-program pendukungnya. (2) Pelaksananya disesuaikan dengan program-program dan jadwal kegiatan yang telah disusun oleh kurikulum *ketafhizhan* atau bagian *Ihya Al-Qur'an* agar kegiatannya terlaksana dengan baik sesuai dengan apa yang di harapkan. (3) Bentuk evaluasinya adalah evaluasi bulanan yaitu tentang pencapaian target hafalan dan tadarrus santri selama 1 bulan, santri diwajibkan menyetorkan hafalan sebanyak 1 juz dan 1 kali khatam Al-Qur'an dalam 1 bulan.

Kata Kunci: *Manajemen, Kurikulum, Tahfizh Al-Qur'an.*

Abstract

This study aims to describe the management of the Tahfizh Al-Quran curriculum in the Tahfizh Al-Qur'an Islamic Boarding School Daarul Uluum Lido.. The result of this research is the planning of the Tahfizh Al-Qur'an curriculum by prioritizing the vision and mission of the pesantren as well as its educational goals as well as developing supporting programs. In its implementation, it is adjusted to the programs and schedule of activities that have been prepared by the ketahfizhan curriculum. The form of evaluation is a monthly evaluation, which is about the achievement of the target of memorizing and tadarrus students for 1 month.

Keywords: Management, Curriculum, Tahfizh Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an adalah sebuah pondok pesantren yang berbasis menghafal Al-Qur'an turut meramaikan khazanah pendidikan di Indonesia. Mencetak ratusan santri menjadi penghafal Al-Qur'an 30 juz di luar kepala bukanlah pekerjaan yang mudah Pendidikan Tahfidzul Qur'an yang kental dengan tradisi kepesantrenan terus menerus berjalan secara turun temurun belum banyak terbukukan secara ilmiah maupun obyek penelitian.

Program Tahfizh Al-Qur'an di Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Daarul Uluum Lido ini belum terdapat deskripsi mengenai manajemen kurikulum yang jelas dalam pelaksanaannya, serta masih terdapat kekurangan dalam mengatur kegiatan Tahfidzul Qur'an, sehingga program tersebut belum terlaksana secara optimal. Hal demikian berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada 20 Juni 2021 dengan Ustadz Nasirullah ketua bagian kurikulum ketahfizhan (Ihya Qur'an) "Proses hafalan Al-Qur'an di Pesantren Tahfidz Daarul Uluum Lido dari tahun ke tahun terus berjalan dengan memperbaiki sistem dan ketentuan dalam menghafal juga membaca Al-Qur'an dalam upaya agar bisa menciptakan rumus atau cara bagaimana santri bisa menghafal dengan baik serta mutqin dalam menghafalkan Al-Qur'an,

dalam pelaksanaannya juga sudah berjalan kurang lebih 6 tahun yaitu dimulai dari kelompok kecil yang di namakan dengan JMQ yaitu sekelompok santri dan santriwati yang berniat untuk menghafalkan Al-Qur'an, tidak ada target pada masa itu. Akan tetapi semakin banyak santri yang berminat untuk mengikuti JMQ yang akhirnya di ciptakan program baru di Pesantren Modern Daarul Uluum Lido yaitu Program Takhossus Al-Qur'an. Program tersebut diharapkan agar bisa membantu para penghafal Al-Qur'an untuk lebih fokus dalam menghafalnya dan agar lebih tertata bagaimana metode dan batasan yang di pakai untuk menghafal Al-Qur'an. Seiring berjalanya waktu tentunya terjadi beberapa kendala yaitu kendala yang terjadi masih ada santri yang tidak konsisten saat menghafal Al-Qur'an, disisi lain walaupun sudah terdapat pedoman hafalan Al-Qur'an tetapi pelaksanaannya belum maksimal, jadi kami memerlukan evaluasi dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan selama ini dan tentunya sangat diperlukan manajemen kurikulum yang baik dan benar agar dapat meningkatkan kualitas program Tahfidzul Qur'an dan mencapai tujuan yang kami sudah tentukan.

Berdasarkan hal itu, dalam pelaksanaan Tahfizh Al-Qur'an perlu dilaksanakan manajemen kurikulum agar perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum berjalan dengan efektif,

efisien, dan optimal dalam memberdayakan berbagai sumber belajar, pengalaman belajar, maupun komponen kurikulum agar proses pelaksanaan Tahfidzul Qur'an terlaksana dengan sebaik mungkin (Nasbi, 2017).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mendeskripsikan perkembangan manajemen kurikulum Tahfizh Al-Qur'an di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul Uluum Lido Bogor Jawa Barat guna memberikan manfaat yang besar dalam manajemen kurikulum tahfidzul Qur'an serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada. Penelitian ini meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, juga faktor-faktor yang menjadikan pendukung serta penghambatnya.

Fokus pada penelitian ini adalah Manajemen Kurikulum Tahfizh Al-Qur'an di pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul Uluum Lido sedangkan sub fokus nya adalah Perencanaan Manajemen Kurikulum Tahfizh Al-Qur'an di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul Uluum Lido, Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Tahfizh Al-Qur'an di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul Uluum Lido, Evaluasi Manajemen Kurikulum Tahfizh Al-Qur'an di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul Uluum Lido.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu Mengetahui dan menganalisis perencanaan Manajemen kurikulum Tahfizh Al-Qur'an di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul Uluum Lido, Mengetahui dan menganalisis Pelaksanaan Manajemen kurikulum Tahfizh Al-Qur'an di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul Uluum Lido, Mengetahui dan menganalisis Evaluasi manajemen kurikulum Tahfizh Al-Qur'an di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul Uluum Lido.

METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penulis mengadakan pengamatan dan menganalisis secara langsung data yang diperoleh dari lapangan, baik berupa data lisan maupun tulisan atau dokumen dan bukan angka-angka.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial. Selain studi kasus masih ada beberapa penelitian ilmu-ilmu sosial. Selain studi kasus masih ada beberapa metode lain seperti eksperimen, survey, historis dan analisis informasi documenter.

Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan pimpinan pondok, bagian *Ihya Al-Qur'an* musyrif hafalan di Pesantren Tahfizh Al-qur'an Daarul Uluum Lido. Sedangkan data sekunder Data yang diperoleh bisa berupa arsip dokumentasi, visi misi serta program-program yang ada di Pesantren Tahfizh Alqur'an Daarul Uluum Lido yang berkenaan dengan peranan pesantren dalam mengelola manajemen kurikulum tahfidzul qur'an di Pesantren Tahfizh Alqur'an Daarul Uluum Lido.

Teknik pengumpulan data yang akan penulis pakai dalam penelitian ini adalah wawancara dengan pimpinan pondok, bagian *Ihya Al-Qur'an* musyrif hafalan di Pesantren Tahfizh Al-qur'an Daarul Uluum Lido kemudian observasi terhadap peranan Pesantren dalam mengelola manajemen kurikulum Tahfidzul Qur'an di pesantren tahfizh alqur'an daarul Uluum Lido dan dokumentasi terhadap kegiatan sehari-hari santri.

Dalam penelitian Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data,

penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Adapun Tahapan dalam penelitian ini terdiri pula atas tahapan pralapanangan tahapan pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwasanya pertama perencanaan manajemen kurikulum Tahfizh Al-Qur'an di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul Uluum Lido sudah cukup baik, yaitu dengan memperhatikan rencana penyusunan kurikulum takhossus Tahfizh yang sesuai dengan visi dan misi Pesantren yaitu mencetak *Ahli Dzikir dan Ahli Fikir* juga beberapa hal seperti tetap mengikuti program pendidikan *Tarbiyatul Muallimin Al-Islamiyah* atau TMI, program kenegerian juga program-program khusus kepesantrenan Tahfizh seperti Tafsir, Tuross atau pengajian kitab kuning, tafsir maudu'i, muroja'ah dll.

Kedua, dalam pelaksanaannya yang dilaksanakan setiap hari yaitu pada jam 07.00 WIB – jam 08.20 WIB. Adapun target dalam menghafal yaitu mewajibkan santri untuk menyelesaikan hafalan sebanyak 30 juz, 4 tahun untuk program regular dan 3 tahun untuk program intensive. santri diwajibkan untuk menyetorkan 1 halaman perhari kepada musyrif dan musyrifah. Dengan ketentuan 1 semester bagi program regular wajib selesai 4 juz dan 5 juz untuk program intensive. Santri juga diwajibkan untuk khatam Tadarrus sebanyak 1 kali khatam dalam 1 bulan. Program mingguan nya yaitu *Tasmi Asghor* untuk memuroja'ah hafalan yang sudah disetorkan sebelumnya kepada musyrif, program bulanan yaitu UPM atau Ujian Program Mutqin, Evaluasi hafalan dan Tadarrus santri, program semesteran yaitu Ujian Tahfizhi, program tahunan yaitu *Tasmi Akbar* khusus santri kelas akhir.

Ketiga, Evaluasi yang dilaksanakan terdapat 2 macam yaitu Evaluasi Musyrif dan Evaluasi Santri, yang dilaksanakan pada setiap akhir bulan. Khusus santri yaitu evaluasi pencapaian hafalan dan tadarrus. Minimal pencapaiannya yaitu 1 juz untuk hafalan dan 1 kali khatam untuk tadarrus. Bagi santri yang tidak tercapai maka akan di masukkan kepada grup khusus yaitu "Bengkel Tahfizh" guna bisa mengejar target hafalan dan tadarrus yang tertinggal. Diantara kendala santri dalam menghafal yaitu; pertama, karena ketidak lancaran santri dalam membaca Al-Qur'an. Kedua, santri tidak terbiasa menghafal 1 halaman perhari sehingga membutuhkan waktu untuk terbiasa menghafal 1 halaman. Ketiga, adanya rasa *nervous* pada saat menyetorkan hafalan.

Hasil

Hasil dari penelitain diperoleh melalui obsevasi dan wawancara, dari data observasi wawancara dan hasil observasi yang diperoleh dari pimpinan dan pengasuh Pesantren, bagian kurikulum KeTahfidzan, musyrifah hafalan, dan beberapa satriwati tentang manajemen kurikulum Tahfizh Al Qur'an Daarul Uluum Lido yaitu perencanaan kurikulum Tahfizh Al-Qur'an memiliki perencanaan yang jelas, yaitu dengan adanya visi dan misi program Tahfizh "mencetak ahli dzikir dan ahli fikir juga ahli Al-Qur'an". Yang mana dalam penyusunan kurikulum ketahfidzhannya meliputi unsur-unsur dan program-program yang mendukung yaitu yang berkaitan dengan Al-Qur'an, dengan harapan agar kurikulum yang direncanakan bisa sesuai dengan visi dan misi program tahfizh.

Dalam pelaksanaannya terdapat waktu khusus para santri dan satriwati menghafal, menyetorkan dan memurojaah hafalan yang sudah disetorkan. Dengan adanya waktu dan tehnik yang sudah direncanakan dengan baik dapat membantu para santri agar lebih fokus dalam menghafal dan juga

memurojaah hafalannya. Terdapat juga program-program penunjang agar santri dan santriwati bisa membaca Al-Qur'an dengan baik yaitu dengan adanya *tahsin qiro'ah* dengan tujuan agar para santri bisa melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhroj yang benar.

evaluasi yang dilaksanakan dari program ketahfizhan ini adalah dengan melakukan evaluasi sebulan sekali dengan pimpinan dan pengasuh pesantren. Yang menjadi target evaluasi bukan hanya santri dan santriwati tapi juga musyrifah hafalan guna bisa menjalankan program ketahfizhan dengan baik dan sesuai harapan. Setelah adanya evaluasi tentunya ada beberapa solusi yaitu salah satunya dengan diadakannya "bengkel tahfiz" untuk para santri dan santriwati yang hafalannya tidak mencapai target supaya mendapatkan perhatian khusus agar bisa tercapai targetnya..

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terkait perencanaan kurikulum Tahfidzul Qur'an di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul Uluum Lido bahwasannya Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul Uluum Lido dalam merencanakan kurikulum Tahfidzul Qur'an nya betul-betul memperhatikan bagaimana tujuan dari kurikulum yang akan diterapkan. Dengan mengutamakan visi dan misi program tahfizh yaitu mencetak ahli dzikir dan ahli fikir juga ahli Al-Qur'an. Pelaksanaan kurikulum merupakan bagaimana kurikulum yang telah dirancang agar bisa terlaksana dengan baik dan mencapai sebuah tujuan yang mana tujuan tersebut bisa dijadikan acuan segala kegiatan yang dilaksanakan. pelaksanaan kurikulum ini terdapat beberapa hal yang akan dibahas yaitu mulai dari jam khusus menyeter hafalan yaitu pada jam 07.00 WIB sampai jam 08.20 WIB. Sedangkan untuk evaluasi manajemen kurikulum dilakukan dengan

dua cara yaitu evaluasi santri dan evaluasi musyrif atau musyrifah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut Berdasarkan penelitan yang berjudul Manajemen Kurikulum Tahfizh Al-Qur'an (Studi Kasus di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul Uluum Lido). Dapat disimpulkan bahwa;

Pertama perencanaan manajemen kurikulum Tahfizh Al-Qur'an di Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Daarul Uluum Lido sudah cukup baik, yaitu dengan memperhatikan rencana penyusunan kurikulum takhossus Tahfizh yang sesuai dengan visi dan misi Pesantren yaitu mencetak *Ahli Dzikir dan Ahli Fikir* juga beberapa hal seperti tetap mengikuti program pendidikan *Tarbiyatul Muallimin Al-Islamiah* atau TMI, program kenegerian juga program-program khusus kepesantrenan Tahfizh seperti Tafsir, Turos atau pengajian kitab kuning, tafsir maudu'i, muroja'ah dll.

Kedua, dalam pelaksanaannya yang dilaksanakan setiap hari yaitu pada jam 07.00 WIB - jam 08.20 WIB. Adapun target dalam menghafal yaitu mewajibkan santri untuk menyelesaikan hafalan sebanyak 30 juz, 4 tahun untuk program regular dan 3 tahun untuk program intensive. santri diwajibkan untuk menyetorkan 1 halaman perhari kepada musyrif dan musyrifah. Dengan ketentuan 1 semester bagi program regular wajib selesai 4 juz dan 5 juz untuk program intensive. Santri juga diwajibkan untuk khatam Tadarrus sebanyak 1 kali khatam dalam 1 bulan. Program mingguan nya yaitu *Tasmi Asghor* untuk memuroja'ah hafalan yang sudah disetorkan sebelumnya kepada musyrif, program bulanan yaitu UPM atau Ujian Program Mutqin, Evaluasi hafalan

dan Tadarrus santri, program semesteran yaitu Ujian Tahfizhi, program tahunan yaitu *Tasmi Akbar* khusus santri kelas akhir.

Ketiga, Evaluasi yang dilaksanakan terdapat 2 macam yaitu Evaluasi Musyrif dan Evaluasi Santri, yang dilaksanakan pada setiap akhir bulan. Khusus santri yaitu evaluasi pencapaian hafalan dan tadarrus. Minimal pencapaiannya yaitu 1 juz untuk hafalan dan 1 kali khatam untuk tadarrus. Bagi santri yang tidak tercapai maka akan di masukkan kepada grup khusus yaitu “Bengkel Tahfizh” guna bisa mengejar target hafalan dan tadarrus yang tertinggal. Diantara kendala santri dalam menghafal yaitu; pertama, karena ketidak lancarannya santri dalam membaca Al-Qur’an. Kedua, santri tidak terbiasa menghafal 1 halaman perhari sehingga membutuhkan waktu untuk terbiasa menghafal 1 halaman. Ketiga, adanya rasa *nervous* pada saat menyetorkan hafalan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan beberapa hal, yaitu Dalam Perencanaan Kurikulum Tahfizh mampu mengembangkan terhadap manajemen kurikulum tahfizh Al-Qur’an yang sudah ada, Dalam pelaksanaannya semoga para santri senantiasa istiqomah dalam menghafal dan memurojaah hafalan. Musyrif dan musyrifahnya agar bisa selalu memotifasi santri, agar santri terbiasa menghafal dengan baik sesuai target, Dalam evaluasi manajemen kurikulumnya, Pesantren Tahfizh Al-Qur’an Daarul Uluum Lido dapat berinovasi dari setiap evaluasi kurikulum yang terlaksana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala hormat saya mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan jurnal ini baik dari pihak internal maupun eksternal kampus, semoga dengan penerbitan jurnal ini dapat dimanfaatkan

bagi banyak kalangan terutama didunia akademisi di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rauf, Abdul Azis. (2015). *Kiat Sukses Hafizh Menjadi Hafidz Al-Quran Daiyah*. Jakarta Timur: Markaz Al-Qur’an.
- Ahsin W. (2005). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur’an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- An-nawawi, I. (2001). *Adab dan Tata Cara Menjaga Al-Quran*. pustaka amani.
- Anwar, R. (2004). *Ulumul Quran*. pustaka setia.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atabik, A. (2014). *The Living Qur’an: Potret Budaya Tahfiz AL-Qur’an di Nusantara*. 8 (1). Kudus: Jurnal Penelitian STAIN Kudus
- Daft, Richard L. (2010). *Management*. New Jersey: Prentice Hall
- Daulay, H. P., & Tobroni, T. (2017). *Islamic Education in Indonesia: A Historical Analysis of Development and Dynamics*. British Journal of Education.
- Dhofier, Z. (2011). *Tradisi Pesantren*, cet. In VI, Jakarta: LP3ES.
- Ghazali, Bahri M (2002). *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Prasasti.
- Ghazali, M. Yusni Amru, dkk. (2020). *Buku Pintar Al-Qur’an; Segala Hal yang Perlu Kita Ketahui tentang Al-Qur’an*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- H yunus, Muhammad. (1990). *Kamus Bahasa Arab-Indonesia*. PT. Hidakarya Agung
- Hamalik, Oemar. (2007). *Pengembangan kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Badan

- Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.*
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (n.d.). *KBBI edisi kelima (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia (ed.); 5th ed.)*.
- Kementrian Agama, R. (n.d.). *Al-quran Dan Tafsirnya*.
- Moleong, j. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Muflihini, M. H. (2016). *Manajemen Disiplin Kerja: Perspektif Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*. Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. <https://doi.org/10.24252/lp.2016v19n1a6>
- Nasbi, I. (2017). *Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis. Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*. Makassar: Jurnal Idaarah UIN Alaudin Makassar. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4274>
- Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. (2013). *Curriculum: Foundations, Principles, and Issues*. In Pearson. Boston: Allyn and Bacon.
- Pidarta, M. (1988). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Bina Akasara.
- Qasim, A. (2012). *Kaifa Tahfadh Al-Quran al Karim Fi syahr*. Madiun.
- Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soewadji, Jusuf. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Bogor: Mitra Wacana Media.
- Subagyo, J. (2004). *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supardi dan Akhmad Asyari. (2006). *Metodologi Penelitian*. Mataram: Yayasan Cerdas Press.
- Syafarudddin, D. pro. (2017). *Manajemen Kurikulum*. Medan: Perdana Publishing.
- Triwiyanto, T. (2015). *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*. Bumi aksara.
- Wahid, Abdurrahman. (2001). Yogyakarta: LKIS.
- Wahyudi, Rofiul. (2016). *Sukses Menghafal Al- quran Meski Sibuk Kuliah*. Yogyakarta: Semesta Hikmah.
- Wahyudin, D. (2014). *Manajemen Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wiranengsih, W. (2019). *Makna dan Tradisi-Tradisi dalam Rangkaian Tradisi Khatam Quran Anak-Anak di Nagari Balai Gurah Sumatera Barat*. Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies. <https://doi.org/10.22373/equality.v5i1.5375>.
- Yasmadi. (2002). *Modernisasi Pesantren*. Jakarta: Ciputat Press.
- Zamakhsyari, D. (2011). *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES.
- Zulhimma. (2013). *Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia*. 01 (02). Padang: STAIN Padangsidimpuan. <https://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id/index.php/DI/issue/view/31>